

SKRIPSI

**RESISTENSI PEDAGANG TERHADAP
REVITALISASI
PASAR CINDE DI KOTA PALEMBANG**



**NAMA : WINDY AMALIA
NIM : 07021281419142**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

SKRIPSI

**RESISTENSI PEDAGANG TERHADAP
REVITALISASI
PASAR CINDE DI KOTA PALEMBANG**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



**NAMA : WINDY AMALIA
NIM : 07021281419142**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

**RESISTENSI PEDAGANG TERHADAP REVITALISASI
PASAR CINDE DI KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

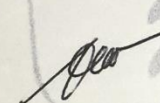
Oleh:

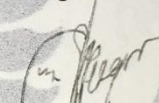
**WINDY AMALIA
07021281419142**

Indralaya, 2019

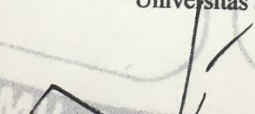
Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Yoyok hendarso, MA
Nip 196006251985031005


Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si
Nip 196010021992032001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya


Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M. Si.
NIP. 196311061990031001

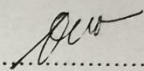
HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Resistensi Pedagang Terhadap Revitalisasi Pasar Cinde di Kota Palembang” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 31 Juli 2019.

Indralaya, 8 Agustus 2019

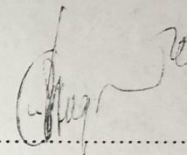
Ketua:

1. Dr. Yoyok Hendarso, MA
Nip 196006251985031005

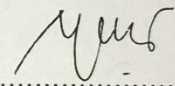

.....

Anggota:

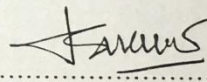
1. Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si
Nip 1 96010021992032001


.....

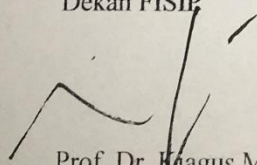
2. Dr. Yunindyawati, S. Sos., M. Si.
NIP. 197506032000032001


.....

3. Dra. Yusnaini, M.Si.
NIP. 196405151993022001

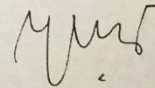

.....

Mengetahui,
Dekan FISIP



Prof. Dr. Hagus Muhammad Sobri, M. Si.
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi,



Dr. Yunindyawati, S. Sos., M. Si.
NIP. 197506032000032001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jl. Palembang-Prabumulih Km. 32 Indralaya (OI) Telp. (0711) 580572
Fax. (0711) 580572 Kode Pos 30662

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : WINDY AMALIA

Nim : 07021281419142

Jurusan : SOSIOLOGI

Konsentrasi : Pemberdayaan Masyarakat

Judul Skripsi : RESISTENSI PEDAGANG TERHADAP REVITALISASI
PASAR CINDE DI KOTA PALEMBANG

Alamat : Meranjat 1 Dusun Viii Kec. Indralaya Selatan Kab. Ogan Ilir

No Hp : 083168438411

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis merupakan karya sendiri. Disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya merupakan jiplakan hasil karya orang lain saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, Agustus 2019
Membuat pernyataan

Windy Amalia
Nim : 07021281419142

Motto :

“Choose Respect, Choose Support, And Choose Kindness”

Love Myself, Love Yourself (BTS)

Skripsi ini kupersembakan kepada:

- ❖ *Orangtuaku tersayang dan tercinta*
- ❖ *Dosen FISIP jurusan sosiologi, terimakasih atas ilmu-ilmu yang telah diberikan*
- ❖ *Teman-teman sosiologi angkatan 2014*
- ❖ *Almamaterku*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Resistensi Pedagang Terhadap Revitalisasi Pasar Cinde Di Kota Palembang**”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar sarjana pada Program Studi Sosiologi, konsentrasi Pemberdayaan Masyarakat, Fakultas Ilmu Sosial dan ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penulisan skripsi ini nyatanya tidak terlepas dari bantuan bimbingan dan dukungan moril maupun materil, serta motivasi dalam bentuk semangat dari berbagai pihak yang terlibat. Pada skripsi tersebut penulis menyadari bahwa skripsi ini masih membutuhkan banyak masukan dan bimbingan. Akhir kata saya mengucapkan terima kasih untuk semua pihak yang terlibat dan semoga kebaikan dari semua pihak yang telah diberikan kepada saya selama penyusunan skripsi ini diterima dan dibalas kebaikannya oleh Allah SWT.

Indralaya, Mei 2019
Penulis,

Windy Amalia
NIP 07021281419142

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan karunia dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Resistensi Pedagang Terhadap Revitalisasi Pasar Cinde Di Kota Palembang ”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya

Pada penulisan skripsi ini, penulis banyak melibatkan berbagai pihak yang memberikan bantuan, bimbingan serta dukungan baik secara lisan maupun tulisan. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. H. Anis Saggaf, MSCE selaku rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Yoyok Hendarso, MA pembimbing I. Terimakasih telah meluangkan waktu, memberikan sumbangan pikiran, gagasan, ilmu pengetahuan, saran kritikan yang sangat membantu menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Dyah Hapsari Eko Nugraheni, M.Si selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu di sela-sela kesibukannya, memberikan sumbangan pikiran, ilmu pengetahuan, gagasan dan selalu memberikan arahan dan masukan yang terbaik untuk penulisan skripsi yang baik dan benar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen FISIP khususnya jurusan Sosiologi yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih untuk ilmu pengetahuan yang telah diberikan kepada penulis selama ini.
6. Staf karyawan FISIP yang telah membantu dalam mengurus surat-surat kelengkapan selama menjalani kuliah maupun saat proses penyusunan skripsi.
7. Terima kasih kepada PD pasar (pengelola pasar cinde) , Dinas Kesatuan Bangsa dan Politik, dan Pedagang Pasar Cinde yang telah bersedia menjadi informan penelitian dan meluangkan waktu untuk diwawancarai serta memberikan data sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Kepada orang tua tercinta, ayah saya Laila Hadi (Alm) dan ibu saya Diha Yunani yang selama ini telah membesarkan dengan kasih sayang. Terima kasih atas perjuanganmu, bimbinganmu dan dukungannya selama ini.
9. Terima kasih juga untuk kakakku Lady Ravelia dan Adikku Melinda Adelia.
10. Sahabatku Tercinta Srikandi, Navy C Purba dan Salsabillah. Terima kasih atas dukungan kalian, motivasi dan telah menjadi rumah untuk mendengar keluh kesah selama empat tahun. Sukses selalu untuk kita semua.
11. Sahabatku JLN. Ulfah, salsa, navy, Aldika, ade, dwiki, beris, bagus, dan edi. Terima kasih atas dukungan, bantuan dan kebersamaanya selama ini. Tetap semangat dan sukses selalu untuk kita semua.
12. Teman-teman Sosiologi 2014 yang namanya tidak dapat disebut satu persatu, baik yang sedang berjuang dengan skripsinya maupun yang telah lulus semoga kalian juga tetap diberikan semangat dan kekuatan dalam menjalani tahap-tahap selanjutnya.
13. Teman-teman seperjuangan dan sepembimbing Pak Yoyok dan Bu Dyah baik yang sudah lulus dan masih berjuang bimbingan. Terima kasih untuk doa, dukungan, dan motivasinya. Semoga kedepannya kita menjadi orang sukses.

Semoga amal Bapak/Ibu, saudara, teman-teman akan senantiasa mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis berharap kiranya apa yang telah dicapai ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya Sosiologi. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dan semoga tulisan ini dapat bermanfaat, terima kasih.

Indralaya, 2019
Penulis,

Windy Amalia
07021281419142

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul "Resistensi Pedagang Terhadap Revitalisasi Pasar Cinde Di Kota Palembang". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang melatarbelakangi terjadinya resistensi dan bagaimana bentuk resistensi pedagang terhadap revitalisasi Pasar Cinde di kota Palembang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, melalui teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi guna mendapatkan temuan di lapangan. Penelitian ini menggunakan konsep resistensi yang dipopulerkan oleh Foucault untuk dapat melihat faktor yang latarbelakang dan bentuk terjadinya resistensi pedagang terhadap revitalisasi Pasar Cinde. Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, dengan penentuan informan melalui cara *purposive*. Teknik yang digunakan untuk pemeriksaan dan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber.

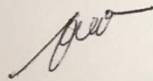
Setelah melalui tahapan penelitian, penelitian ini pada akhirnya menemukannya hasil. Ada beberapa hal yang menjadikan pembangunan Pasar Cinde mendapatkan Resistensi dari para pedagang. Lindungi Cagar Budaya, Tolak Build Operate Transfer (BOT) dan Kurangnya hak pedagang menjadi faktor yang menyebabkan terjadinya resistensi. Resistensi yang terjadi ternyata menghasilkan dua bentuk, yaitu pertama, perlawanan keras dengan cara melakukan demonstrasi dengan gerakan save cinde karena hilangnya hak pedagang, Pedagang khawatir mengenai lapak, setelah rampungnya pasar cinde karena pasar tersebut tidak lagi menjadi tradisional melainkan modern (mall) dan dengan cara mengomel dan mengeluh kepada pihak pengelola atas pembangunan pasar cinde. Kedua, resistensi simbolis besikap acuh tak acuh karena adanya pembangunan yang menyebabkan kekecewaan pedagang.

Kata kunci: Resistensi, Pedagang, Revitalisasi Pasar

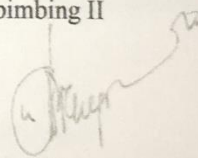
Indralaya, 8 Agustus 2019

Pembimbing I

Pembimbing II

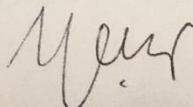


I. Dr. Yoyok Hendarso, MA
Nip 196006251985031005



Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si
Nip 1 96010021992032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik



Dr. Yunindyawati, S. Sos., M. Si.
NIP. 197506032000032001

SUMMARY

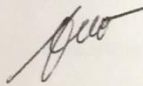
This study is entitled "traders resistance of Cinde market Revitalization in Palembang City." This study is aimed to analyze the factors that cause resistance Cinde market and how the forms of resistance Cinde market traders. The method used is descriptive qualitative research method, trough data collection technique by observation, interviews and documentation to obtain findings in the field. Concept of this study wa resistance concept from Foucault to the factors that cause resistance Cinde market and how the forms of resistance Cinde market traders. The strategy used in this study is a case study, by using purposive sampling. The techniques of this study were source triangulation technique for checking and validating the data.

After going through the stages of research, this study has finally found some key findings. There are some things that ultimately turned the Cinde market revitalization get resistance from traders. Protect cultural heritage, to refused build operate transfer (BOT) and lack of rights traders to be the factors occurred resistance. Resistance that occur to obtain two forms: the first, open resistance that is to do demonstration by traders incorporated of the save cinde movement because lack of rights traders, traders alarmed about stall, after the completion of the Cinde market because the market is no longer a traditional but modern (mall). And mumbling, nagged to market manager for the revitalization of the cinde market. Closed resistance is apathetic because Cinde market revitalization.

Keywords: resistance, traders, market revitalization

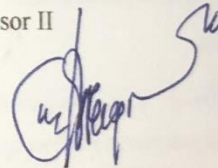
Indralaya, 8 Agustus 2019

Advisor I



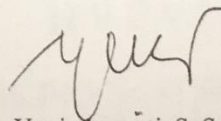
2. Dr. Yoyok Hendarso, MA
Nip 196006251985031005

Advisor II



Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si
Nip 1 96010021992032001

Cerevity,
Head of Sociology Departement



Dr. Yunindyawati, S. Sos., M. Si.
NIP. 197506032000032001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
RINGKASAN.....	iv
SUMMARY.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR BAGAN.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	2
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Akademis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN....	7
2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Kerangka Teori.....	13
2.2.1 Resistensi.....	13
2.3 Bagan Kerangka Pemikiran.....	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	19
3.1 Desain Penelitian.....	19
3.1.1 Lokasi Penelitian.....	19
3.1.2 Jenis Dan Sumber Data.....	20
3.2 Strategi Penelitian.....	20
3.3 Fokus Penetian.....	20
3.4 Kriteria dan Penentuan Informan.....	21
3.4.1 Informan.....	21
3.4.2 Teknik Penentuan Informan.....	22
3.5 Definisi Konsep.....	22
3.5.1 Resistensi atau Perlawanan.....	22
3.5.2 Pasar.....	22
3.5.3 Pasar Tradisional.....	23
3.5.4 Pedagang.....	24
3.5.5 Revitalisasi.....	25
3.6 Peranan Penelitian.....	25
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.7.1 Sumber data.....	26
3.7.2 Jenis Data.....	26
3.7.3 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.8 Unit Analisis Data.....	28
3.9 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	29
3.10 Teknik Analisis Data.....	29

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	33
4.1 Gambaran Umum Kota Palembang.....	33
4.2 Letak Geografis Kota Palembang.....	34
4.3 Topografi Wilayah Palembang.....	35
4.4 Iklim Yang Terdapat Di Kota Palembang.....	36
4.5 Gambaran Umum Pasar Cinde.....	36
4.5.1 Deskripsi Objek Pasar Cinde.....	36
4.5.2 Lokasi Pasar Cinde.....	38
4.5.3 Sejarah Dan Perkembangan Pasar Cinde Palembang.....	40
4.5.4 Rekapitulasi Inventarisasi Data Petak, Los Dan Jenis Dagangan Pasar Tradisional Kota Palembang.....	43
4.6 Wujud Bentuk Arsitektur Pasar Cinde Palembang.....	44
4.6.1 Orientasi.....	44
4.6.2 Koefisien Dasar Bangunan.....	44
4.7 Gambaran Umum Informan Penelitian.....	45
4.7.1 Informan Utama.....	45
4.7.2 Informan Pendukung.....	50
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	53
5.1 Faktor Yang Melatarbelakangi Terjadinya Resistensi.....	55
5.5.1 Tolak Build Operate Tranfer (BOT).....	55
5.5.2 Berkurangnya Hak Pedagang.....	58
5.2 Bentuk Resistensi Pedagang Terhadap Revitalisasi.....	63
5.2.1 Perlawanan Keras	63
5.2.1.1 Demonstrasi Menolak Revitalisasi Pasar Cinde	63
5.2.1.2 Mengomel dan mengeluh.....	68
5.2.2 perlawanan lunak	71
5.2.2.1 Bersikap Acuh Tak Acuh.....	71
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	76
6.1 Kesimpulan.....	76
6.2 Saran	77
Daftar Pustaka.....	xi

DAFTAR BAGAN

3.1 Bagan Kerangka Pemikiran..... 18

DAFTAR GAMBAR

4.1 Peta Kota Palembang.....	38
4.2 Lokasi Pasar Cinde Palembang.....	39
4.3 Pasar Cinde Palembang Dan Sekitarnya.....	39
4.4 Pasar Cinde Terhadap Pasar 16 Ilir.....	40
4.5 Asal Nama Dan Pasar Cinde Palembang.....	41

DAFTAR TABEL

1.1 Jumlah Pasar, Petak Dan Pedagang Di Kota Palembang	2
3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	32
4.1 Rekapitulasi Inventarisasi Data Petak, Los Dan Jenis Dagangan Pasar Tradisional Kota Palembang	43
4.2 Informan Utama.....	50
4.3 Informan Pendukung.....	51
5.1 Faktor yang melatarbelakangi terjadinya resistensi.....	62
5.2 Bentuk resistensi.....	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi penelitian.....	
Lampiran 2. Pedoman wawancara.....	
Lampiran 3. Transkrip wawancara.....	
Lampiran 4. Surat izin penelitian.....	
Lampiran 5. Surat persetujuan penelitian.....	
Lampiran 6. Surat balasan penelitian.....	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Sebagai tiang penyangga ekonomi masyarakat, pasar tradisional sering menjadi korban akibat perspektif kelembagaan pemerintah terhadap sektor ini. Mungkin perspektif ini menelurkan kebijakan yang cenderung kurang bersahabat dengan para pedagang sebagai salah satu *civil society* yang berdiri sendiri dan mandiri. Fenomena pengusuran pasar tradisional, adalah bukti ketidakberdayaan sektor informal berhadapan dengan kebijakan yang dikeluarkan oleh kelembagaan pemerintah. Hal tersebut di atas, menggambarkan betapa pembangunan kurang bersimpati kepada masyarakat. Sudah banyak pasar tradisional yang berganti menjadi gedung mewah, apartemen, hingga pasar modern. Dampak paling nyata dari pengusuran pasar, adalah resistensi atau perlawanan dari para pedagang. Bentrokan fisik antara pedagang dengan petugas penertiban dan pengembang pasar kadang tak terhindarkan. Meskipun, pada setiap kasus pengusuran berbeda bentuk resistensi atau perlawanannya (Irfan Fanani, 2015).

Pasar Cinde yang terletak di pusat kota Palembang merupakan pasar modern pertama di Palembang yang dibangun setelah kemerdekaan Republik Indonesia (dibangun tahun 1957-58). Keunikan pasar Cinde tidak hanya pada penggunaan kolom “cendawan” namun juga sejarah panjang ‘lokasi’ pasar yang tidak lepas dari letak makam Sultan pertama Palembang. Perkembangan kota Palembang membuat keberadaan Pasar Cinde terancam keberadaannya. Puncaknya terjadi pada tahun

2016 dengan munculnya desain modernisasi pasar Cinde, sebagai salah satu sarana pendukung event Asian Games tahun 2018. Penghancuran pasar Cinde mendapat tentangan dari berbagai pihak, sehingga muncul petisi di *change.org* pada tanggal 12 Juni 2016. Petisi itu membawa dampak luas hingga akhirnya pada tanggal 13 Februari 2017, dilakukan rapat Tim Ahli Cagar Budaya (TACB) untuk penetapan pasar Cinde sebagai situs cagar budaya kota. Paper ini memaparkan secara deskriptif usaha penyelamatan pasar Cinde dan usaha mengangkat pasar Cinde sebagai salah satu bangunan/situs cagar budaya (Adiyanto, 2017).

Keberadaan pasar tradisional Cinde merupakan salah satu dari berbagai sumber peningkatan perekonomian kota Palembang, khususnya terhadap perekonomian masyarakat 24 ilir. Dimana mayoritas masyarakatnya menggantungkan hidup sebagai pedagang tradisional. Selain itu, kondisi pasar tradisional Cinde ini dinilai menimbulkan banyak permasalahan dari aspek transportasi dan keindahan kota. Seperti pada umumnya pasar tradisional merupakan pasar yang memiliki tempat berdagang yang bau, pengap, becek dan jorok bisa dibayangkan ketika musim hujan tiba pasti akan becek dan juga pasar tradisional hampir selalu menampilkan kios atau ruko yang menjurus ke koridor pasar, akibatnya space untuk berjalan menjadi sempit.

Tabel 1 Jumlah Pasar, Petak dan Pedagang di Kota Palembang Tahun 2006-2014

Tahun	Pasar	Petak/Kios	Pedagang
2006	22	12,882	10,594
2007	22	11,068	15,196
2008	19	7,244	7,330
2009	33	8,480	8,998
2010	37	9,728	9,103
2011	38	9,730	9,308
2012	39	8,628	10,238
2013	39	8,787	9,941
2014	22	6,420	7,346

Sumber : Badan Pusat Statistik kota Palembang, 2016

Tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat peningkatan dan penurunan jumlah pedagang pada tahun 2006 hingga 2014. Bertambahnya pedagang diindikasikan bisa karena banyak pedagang kaki lima (PKL) yang membuka lapak

di trotoar ataupun disekitar pasar sehingga jumlahnya bertambah. Sedangkan penurunan pedagang bisa diindikasikan karena jumlah pengunjung (pembeli) yang berkurang. Sementara Direktur Operasional PD Pasar Palembang Jaya, Febrianto mengungkapkan, secara administrasi, jumlah pedagang Pasar Cinde sebanyak 800 orang (Julheri, 2017). Sektor perdagangan mempunyai kontribusi yang cukup besar terhadap perekonomian kota Palembang. Salah satu aktivitas yang menggerakkan perdagangan adalah tersedianya sarana jual beli, yakni pasar. Dilihat dari tabel 1.1 pada tahun 2014 di kota Palembang tersedia sebanyak 22 pasar yang tersebar di berbagai kecamatan.

Membangun pasar tidaklah mudah. Revitalisasi pasar menggunakan biaya yang sangat tinggi. Salah satu cara merevitalisasi yaitu menciptakan pasar tradisional dengan berbagai fungsi dan kegunaan, seperti tempat bersantai atau tempat rekreasi bersama dengan keluarga. Revitalisasi pasar tradisional bertujuan meningkatkan pasar tradisional agar tetap bisa bersaing dengan pasar modern. Menurut Paskarina dasar pertimbangan melakukan kerjasama merevitalisasi pasar tradisional antara lain berubahnya pandangan pasar dari tempat interaksi ekonomi menjadi ruang publik, yang difokuskan pada upaya memperbaiki jalur distribusi komoditas yang diperjualbelikan. Fungsi pembangunan pasar juga diharapkan tidak hanya mencari keuntungan finansial dan merupakan langkah untuk meningkatkan perekonomian perdagangan kecil serta perlu melibatkan pengembang untuk dikelola secara kreatif (sholahudin, 2016).

Revitalisasi Pasar Cinde di kota Palembang, telah menuai pro dan kontra. Terlebih, setelah pasar tersebut ditetapkan sebagai cagar budaya berdasarkan SK Walikota Palembang dengan No. 179.a/ KPTS/DISBUD/2017 memutuskan secara melekat penetapan Pasar Cinde sebagai bangunan cagar budaya tingkat kota Madya. SK ini juga mengatur bahwa terhadap bangunan cagar budaya dilarang diubah fungsi cagar budaya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 81 UU No.11/2010 tentang cagar budaya. Diatur juga bahwa bangunan cagar budaya juga dilarang dimanfaatkan baik seluruh bangunan maupun sebagainya dengan cara diperbanyak, kecuali ada izin walikota. Tetapi harus diketahui jika bangunan sudah mengalami pengeroposan yang membuatnya harus direvitalisasi. Pemerintah kota juga

mengandeng pihak investor PT Magna Beatum milik Attar Tarigan selaku pengembang pasar Cinde Palembang (Savitri, 2017).

Berdasarkan pola konsumsi masyarakat yang berada di sekitar pasar Cinde nantinya bisa jadi program relokasi dan pembangunan pasar yang lebih modern akan berimbas pada pedagang, karena pasar tradisional merupakan tempat perbelanjaan yang masih mendapatkan ruang tersendiri di hati masyarakat sekitar Cinde dan dari segi interaksi pedagang dengan pelanggan sebagian kecil pedagang pasar modern dalam bertransaksi masih menggunakan model transaksi lama yakni: adanya proses tawar menawar antara pedagang dengan pembeli dan selebihnya menggunakan model harga pas (Zunaidi, 2013).

Penolakan pedagang tradisional Cinde diwujudkan dengan adanya aksi demonstrasi yang dilakukan pedagang tradisional. Perwakilan pedagang Pasar Cinde yang tergabung dalam Gerakan Save Cinde beramai-ramai mendatangi kantor walikota Palembang guna menyampaikan penolakan terhadap *Build Operate Transfer* (BOT) yang dilakukan untuk pembongkaran Pasar Cinde. Koordinator aksi, Andreas menyampaikan, pihaknya menolak dengan tegas pembongkaran pasar yang telah ditetapkan sebagai cagar budaya melalui SK walikota Palembang beberapa waktu lalu tersebut (Amel, 2017).

Penelitian ini berawal dari ketertarikan peneliti terhadap fenomena perlawanan pedagang tradisional pasar Cinde dengan Pihak Pemerintah kota Palembang yang gencar dilakukan oleh para pedagang pasar Cinde atas revitalisasi pasar Cinde. Perlawanan dalam bentuk demo dan tidak ada kejelasan, pedagang menuntut kejelasan pembangunan karena pasar Cinde ditetapkan sebagai cagar budaya serta direlokasinya pedagang yang menimbulkan kerugian oleh para pedagang pasar Cinde secara sosial ekonomi pada akhirnya memunculkan perlawanan para pedagang tradisional Cinde dengan gerakan Save Cinde guna menyampaikan penolakan terhadap BOT (*Build Operate Transfer*) yang dilakukan untuk pembongkaran Pasar Cinde, dari fenomena tersebut peneliti untuk menganalisis perlawanan yang terjadi. apa yang melatar belakangi terjadinya perlawanan? Bagaimana bentuk-bentuk resistensi para pedagang pasar Cinde yang menyebabkan resistensi para pedagang sehingga memunculkan aksi penolakan dan protes pedagang pasar tradisional. Oleh sebab itu, peneliti tertarik melakukan

penelitian yang berjudul “Resistensi Pedagang Terhadap Revitalisasi Pasar Cinde Di Kota Palembang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan tentang realitas yang terjadi pada proses revitalisasi pasar tradisional di atas. Maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang resistensi pedagang pasar Cinde. Pertanyaan penelitian yang dijawab difokuskan pada dua hal yaitu:

1. Faktor apa yang melatarbelakangi terjadinya resistensi pedagang Pasar Cinde terhadap revitalisasi?
2. Bagaimana bentuk resistensi yang dilakukan oleh para pedagang pasar Cinde terhadap revitalisasi?

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui latar belakang masalah yang menyebabkan terjadinya resistensi pedagang terhadap revitalisasi Pasar Cinde?
2. Mengetahui bentuk bentuk resistensi yang dilakukan oleh pedagang pasar Cinde terhadap revitalisasi?

1.4 Manfaat penelitian

Berdasarkan pada tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini maka manfaat yang bisa diharapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat akademis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi nyata bagi bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya sosiologi, Sosiologi Ekonomi, Sosiologi Pembangunan dan Sosiologi- Konflik. Selain itu diharapkan juga hasil penelitian ini, dapat menjadi dorongan bagi para peneliti lain untuk ikut melanjutkan dan mengembangkan hasil penelitian ini.

1.4.2 Manfaat praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu pengetahuan dan masukan kepada para pelaku sektor formal (pedagang) khususnya pasar Cinde Palembang dan pemerintah kota Palembang terhadap resistensi pedagang atas revitalisasi pasar Cinde.
2. Penelitian ini bisa dijadikan pengetahuan dan rujukan dalam rangka memberikan pemahaman pada masyarakat luas akan realitas yang terkonstruksikan dikalangan pedagang pasar Cinde pada resistensi atas revitalisasi.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu pengetahuan dan masukan kepada pemerintah kota Palembang terhadap resistensi pedagang atas revitalisasi.
4. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu pengetahuan dan masukan kepada para pengurus pasar Cinde terhadap resistensi pedagang atas revitalisasi.
5. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu pengetahuan, masukan dan bahan evaluasi kepada dinas pasar Cinde untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di Pasar Cinde.

Daftar pustaka

- Adiyanto, Johannes. 2017. *#SavePasarCinde: upaya penyelamatan cagar budaya Palembang*. Prosiding Seminar Heritage IPLBI 2017 : C151.
- Alfianita Ella, Andy Fefta Wijaya dan Siswidiyanto. 2015. *Revitalisasi pasar tradisional dalam perpektif good governace (studi pasar tumpang kabupaten malang)*. Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 3, No. 5, Hal. 758-762.
- Arifin novrizal. 2017. *Resistensi masyarakat terhadap pembangunan hotel The Rayja di desa Bulukerto kecamatan bumiaji kota Batu*. Jurnal Sosiologi, FISIP Airlangga.
- Badan Pusat Statistik Palembang. 2016. *Jumlah pasar, petak, dan pedagang kota Palembang tahun 2006-2014*. Palembang: Badan Pusat Statistik.
- Basri M Chatib, dkk. 2012. *Rumah Ekonomi Rumah Budaya (membaca kebijakan pedagang Indonesia)*. Pt Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Foucault, Michel. 1978:95. *History of Sexuality, Vol 1: An introduction* (translation of La Volonte de savoir), London: Penguin Lane.
- Gracia Apriani M Simangunsong. *resistensi para peternak babi tentang peraturan walikota medan nomor 23 tahun 2009 di kelurahan tegal sari mandala II kec. Medan penai*. 2009.
- Christiady G. 2014. *Faktor-faktor yang menghambat upaya pemerintah dalam merevitalisasi sungai Cikapandang kota Bandung*. Planolog Undip, volume 10 (1).
- Irfan, Moch Fanani, 2015. *Perlawanan Pedagang Pasar Tradisional Terhadap Revitalisasi Pasar Babat*, departemen Sosiologi. FISIP. Universitas Airlangga Surabaya.
- Moleong, L. J. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muslimin. 2016. *Resistensi paguyuba pedagang pasar tradisonal terhadap pembangunan mall Dinoyo City (studi di paguyuban pedagang pasar Dinoyo kota Malang)*. Sosilogi. Fisip. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Mustika Dewi Nirmala. *Resistensi Pedagang Terhadap Implementasi Kebijakan Relokasi Pasar Waru Sidoarjo*. Jurnal Politik Muda, Vol. 4 No. 1, Januari - Maret 2015, 126 – 136.
- Septiana Dwi. *.resistensi PKL terhadap kebijakan pemerintahan kota semarang*. UNNES 2011. Hal 8.

Setiawan Ikwana. *Teks, wacana dan kuasa “implikasi teoritis dan metodologis pemikiran Foucault dalam kajian sastra”*. Metatimoer fakultas ilmu budaya UNEJ. 2016.

Sholahudin A Muhammad. 2016. *Pengaruh pembangunan pasar babat terhadap munculnya pedagang kaki lima di jalan kartini dan jalan pendidikan kelurahan babat kecamatan babat kabupaten lamongan*. Swara Bmumi, volume 01 nomer 02 tahun 2016, 20-24.

Siswanto Eko. “*resistensi dan akomodasi: siyuasi kajian tentang hubungan-hubungan kekuasaan pada pedagang kaki lima (PKL), preman dan aparat Depok (Desertasi S3 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik)*”. Universitas Indonesia, jurnal. Hal 13, 2009.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfaberta

Tahara Tasrifin. *Reproduksi stereotype dan resistensi orang katobengke dalam struktur masyarakat buton*. Antropologi Fisip UI 2010.

Tri Pasca W M. , 2011. *Resistensi pedagang pasar Sumber Arta Bekasi Barat*. UIN Syarief Hidayatullah Jakarta.

Yovita indri, Toti indrawan. 2014. *Analisis sumber modal pedagang pasar tradisional di kota Pekanbaru*. Ekonomi. Voleume 22 nomer 1.

Zunaidi Muhammad. 2013. *Sosiologi islam, Kehidupan sosial ekonomi pedagang di pasar tradisional pasca relokasi dan pembangunan pasar modern* vol. 3, no.1 april 2013 issn: 2089-0192.

Sumber lain:

Amel, Edisi 28 agustus 2017, *tetap tolak revitalisasi pasar, gerakan save pasar Cinde mendatangi Pemkot Palembang*. KoranKito atau korankito.com

Julheri, 2017. *Data pedagang belum sinkron*. Sumatera ekspres, diakses tanggal <http://sumeks.co.id>.

Savitri Yulia, Edisi 24 mei 2017, *Revitalisasi Cinde Dapat Lampu Hijau*, Koran sindo atau Koransindo.com

SK Walikota No 179.a/KPTS/DISBUD/2017 menetapkan Pasar Cinde sebagai cagar budaya kota Madya.

Undang-undang nomer 11 tahun 2010 tentang cagar budaya.

Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 248/KMK.04/1995 tentang perlakuan pajak penghasilan terhadap pihak-pihak yang melakukan kerjasama dalam bentuk perjanjian bangun guna serah (Build, Operate, and Transfer/BOT).